

BAB II

MUSIK DAN PERTUNJUKAN MUSIK

2.1. SENI

2.1.1. PENGERTIAN SENI

Seni berasal dari kata *ars* yang artinya keahlian, yaitu merupakan keahlian mengekspresikan ide-ide dan pemikiran estetika, termasuk mewujudkan kemampuan serta imajinasi penciptaan benda, suasana, atau karya yang mampu menimbulkan rasa indah(Ensiklopedia Nasional Indonesia,1990,hal 525).

Kesenian merupakan unsur dalam kebudayaan yang menunjukkan sifat khas dan mutu, dan bahkan mempunyai kecenderungan menjadi identitas suatu budaya(Koentjaraningrat,1984). Kesenian pada dasarnya merupakan suatu kegiatan ketika seseorang atau kelompok secara sadar dengan medium tertentu menyampaikan pesan perasaan-perasaan yang telah dihayatinya kepada orang lain, sehingga orang lain dapat ikut merasakan atau menghayati apa yang dialami atau dirasakannya.

Seni merupakan perwujudan batin dan akal untuk menciptakan sesuatu yang indah sehingga dapat dirasakan oleh indera perasaan manusia. Seni juga merupakan hasil kebudayaan manusia secara turun temurun dalam berbagai cabangnya dan mempunyai ekspresi yang berbeda antara seni yang satu dengan seni yang lainnya(Poerwodarminto, 1976). Untuk memahami keindahan dalam sebuah karya seni dibutuhkan indera dan perasaan untuk masuk ke dalam penjiwaannya. Kekuatan untuk dapat menjiwai sebuah karya seni akan dapat menentukan besarnya ekspresi dari karya seni tersebut, sehingga pemahaman dan penangkapan setiap orang pada suatu karya seni juga akan berbeda. Dalam perkembangannya, seni kemudian digolongkan menjadi beberapa bentuk sesuai dengan media ekspresinya yaitu antara lain seni rupa, seni sastra dan seni pertunjukan.

2.1.2. JENIS SENI PERTUNJUKAN

Selain seni yang dapat dipamerkan, juga terdapat seni yang digolongkan ke dalam bentuk seni pertunjukan. Berikut ini adalah beberapa jenis seni yang digolongkan ke dalam seni pertunjukan, yaitu :

- **Seni Tari**

Seni tari merupakan seni gerak, yang berisi perpaduan antara gerakan mata, kepala, dan anggota badan lainnya, yang dilakukan secara ritmis dan dinamis. Setiap daerah maupun negara mempunyai ciri khas dalam seni tarinya. Sifat pertunjukannya dapat dilakukan dalam kelompok besar, kecil ataupun perorangan.

- **Seni Musik**

Bangsa Yunani mengartikan seni musik sebagai seni yang merupakan santapan bagi pemikiran dan perasaan. Sejak tersiarnya agama Kristen, musik diartikan sebagai seni bunyi. Musik tradisional Indonesia menggunakan tangga nada pentatonis, yaitu mempunyai 2 skala nada dalam 1 tangga nadanya, yaitu 5 nada atau 7 nada. Musik modern merupakan musik yang menggunakan tangga nada diatonis yang mempunyai 12 nada dengan 2 skala nada dalam 1 tangga nadanya.

- **Seni Teater / Drama**

Seni teater menggambarkan kehidupan manusia dengan segala tingkah laku, keinginan, cita-cita dan masalah yang dihadapi, sehingga dalam perwujudannya seni ini memadukan antara seni musik dan tari. Dalam seni teater penghayatan watak dan mimik sangat penting untuk menggambarkan tokoh yang diperankan.

Seni biasanya selalu diinterpretasikan identik dengan keindahan atau estetika karena sifatnya yang menghibur dan dapat dinikmati oleh semua orang tanpa adanya perbedaan strata sosial atau golongan masyarakat tertentu. Hal ini membuat seni tidak pernah mati dan selalu berkembang seiring dengan perkembangan peradaban manusia. Dalam perkembangannya tersebut seni dapat digolongkan menjadi :

- Seni tradisional adalah seni yang munculnya berakar dari tradisi atau adat istiadat suatu daerah tertentu.
- Seni modern muncul akibat modernisme yang melanda dunia dan berkembang hingga tahun 1970 (Jim Supangat, 1992). Seni modern menitik beratkan pada nilai-nilai universal dan keabsolutan (Priyono, 1982).
- Seni kontemporer merupakan seni yang lahir akibat kebosanan terhadap kemapanan serta kerasionalan seni modern (Hilton Kramer).

Kegiatan pertunjukan dalam seni musik adalah suatu kegiatan pengungkapan suatu rasa melalui keindahan yang telah diciptakan oleh manusia dengan alat musiknya untuk memuaskan selera seni masyarakat. Maka seni akan mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan budaya dan teknologi.

2.2. SENI MUSIK

2.2.1. PENGERTIAN MUSIK

Musik berasal dari bahasa Yunani *mousike* yang diambil dari nama dewa mitologi Yunani kuno Mousa, yang memimpin seni dan ilmu. Musik dapat didefinisikan sebagai

sebuah cetusan ekspresi perasaan atau pikiran yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi(W.J.S Poerwadarminta, 1976).

Musik juga dapat diartikan sebagai (WWW.yahoo.com/what_music.htm-15 april 2007) :

- Musik adalah *Science*
Musik merupakan hal yang eksak, spesifik, dan membutuhkan akustik yang pasti. Sebuah lembaran musik konduktor yang penuh dengan angka adalah grafik yang mengindikasikan frekwensi, intensitas, perubahan volume, melodi, dan harmoni keseluruhan, serta kepastian kontrol waktu.
- Musik adalah Matematika
Secara ritmis berdasarkan pembagian waktu dari tiap-tiap fraksi yang harus dilakukan tidak cuma tertulis diatas kertas.
- Musik adalah Bahasa Asing
Sebagian besar term-term atau istilah-istilah yang sering digunakan dalam bidang musik menggunakan bahasa Italia, Jerman atau Perancis. Notasi-notasi musik tidak dalam bahasa Inggris, tetapi dikembangkan dengan menggunakan symbol-simbol untuk mempresentasikan ide-ide. Sehingga musik merupakan bahasa yang universal.
- Musik adalah Sejarah
Musik biasanya merupakan refleksi dari lingkungan dan waktu pada saat diciptakan bahkan terkadang menceritakan tentang suatu negara serta ras.
- Musik merupakan Pendidikan Fisik
Membutuhkan koordinasi yang fantastis dari jari, tangan, lengan, bibir, pipi, serta otot muka, ditambah kontrol yang luar biasa dari diafragma, punggung, perut, serta otot dada, yang direspon langsung oleh telinga yang kemudian diinterpretasikan oleh pikiran.
- Musik adalah *Art*
Musik dapat menuntun manusia jauh dari rasa kekeringan dan kebosanan, dan digunakan untuk menciptakan emosi. Satu hal yang tidak dapat dijabarkan oleh ilmu pengetahuan yaitu humanisme, perasaan, serta emosi.

Seni musik pada mulanya merupakan bagian dari upacara-upacara ritual. Cara bermain musik yang paling tua adalah dengan bernyanyi, bertepuk tangan, dan menepuk-nepuk bagian tubuh dengan tangan, atau dengan cara-cara lainnya yang sederhana. Musik merupakan pengungkapan gagasan melalui unsur dasar berupa melodi, irama, dan harmoni, yang juga didukung dengan ide-ide kreatif yang ingin disampaikan. Dalam penyajiannya

musik juga sering dipadukan dengan unsur-unsur lainnya seperti visualisasi gerak, film, suara-suara pendukung, dan lain sebagainya.

Musik dapat juga diartikan sebagai ilmu menyusun suara atau nada, dengan kombinasi hubungan temporal, untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan, dan disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan, yang dihasilkan oleh manusia atau alat musik yang dapat mengeluarkan bunyi(Kamus Bahasa Indonesia, 1989). Suatu karya musik merupakan suatu susunan nada yang diambil dari tangga nada yang dapat dihayati dengan perasaan melalui indera pendengaran manusia.

Seiring dengan berkembangnya peradaban manusia, musik telah banyak mengalami metamorfosis. Apabila awalnya musik hanya dipakai sebagai pelengkap ritual serta penyebaran agama, kini musik tidak lah bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Musik tidak lah bisa dipisahkan dari kebudayaan, karena musik kini telah berkembang menjadi seni yang dapat menyenangkan dan membahagiakan orang yang mendengarnya. Musik telah menjadi karya seni yang dapat menghibur orang yang mendengarkannya.

2.2.2. JENIS SENI MUSIK

Seni musik berdasarkan tata cara memainkannya dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

- Musik pentatonik / tradisional
Musik ini mempunyai 2 skala nada yaitu 5 nada atau 7 nada. Dimainkan dengan alat musik tradisional daerah dengan atau tanpa vocal bahasa daerah. Contoh musik tradisional di Yogyakarta salah satunya adalah gamelan.
- Musik diatonis / modern
Dimainkan dengan alat musik modern dengan menggunakan standar internasional, yaitu menggunakan 2 skala nada dalam 1 tangga nada yang terdiri dari 12 nada. Dapat digunakan vokal dengan bermacam macam bahasa. Pada prinsipnya musik dunia terdiri dari dua macam bentuk:
 - Musik vokal, bentuk nyanyian yang di iringi dengan musik instrument.
 - Gabungan beberapa alat musik yang dimainkan secara bersamaan, dan dapat dimainkan dengan beberapa cara antara lain duet, trio, kuartet, musik ruang, ensemble, dan teatrikal.

Beberapa contoh musik jenis ini adalah seriosa, melayu, dan popeler(jazz, pop, rock, blues dll).

2.2.3. BEBERAPA JENIS ALIRAN MUSIK

Apresiasi setiap orang terhadap sebuah karya seni akan berbeda. Hal ini sangat dipengaruhi oleh penghayatan orang tersebut terhadap apa yang dirasakannya ketika menikmati suatu karya seni. Hal itu juga terjadi ketika seorang seniman menciptakan suatu karya seni. Apa yang dirasakan atau apa yang ingin di sampaikan kepada orang lain dituangkan melalui suatu media karya seni ciptaannya, dan akan berbeda hasilnya antara seniman yang satu dengan seniman yang lain sesuai dengan apa yang dirasakan atau dihayati dari pengalamannya. Dalam media musik seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi hal tersebut membentuk lahirnya beberapa jenis aliran musik, seperti :

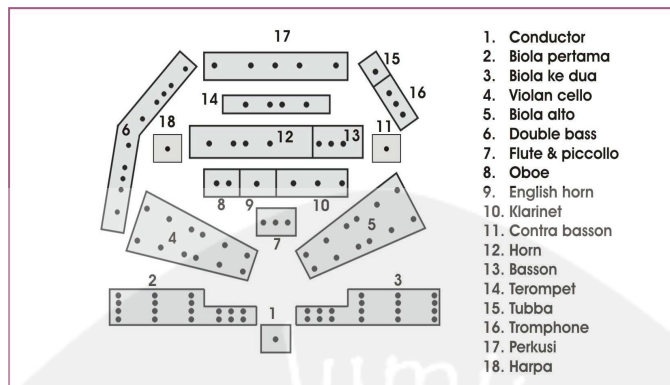
A. Musik Klasik :

1. Orkes Simponi

Orkes simponi adalah orkes yang dimainkan secara ensemble dengan jumlah pemain kurang lebih 100 orang. Orkes simponi terdiri dari empat seksi yaitu seksi string, woodwind, bras dan seksi perkusi. Masing masing terdiri dari:

- Seksi string terdiri dari 65 orang pemain, antara lain:
 - 18 biola pertama
 - 16 biola ke dua
 - 12 orang biola alto
 - 10 cello
 - 10 double bass
- Seksi wood wind terdiri dari 15 orang pemain antara lain:
 - 3 flute, 1 piccolo
 - 3 oboe, 1 english horn
 - 3 klarinet, 1 bass klarinet
 - 3 bassoon, 1 double bassoon
- Seksi bras terdiri dari 11 orang pemain yaitu:
 - 4 horn
 - 3 trompet
 - 3 trombone dan 1 tuba
- Seksi perkusi terdiri dari 5 orang pemain yaitu:
 - 2 pemain katle drum
 - 3 pemain lainnya memainkan beberapa alat musik perkusi seperti side drum, glockeen spiel, callesta, xylophone, triangle, cymbal dan tamborin.

Penataan formasi orkes simphony dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 2.1. Formasi orkes simphony

Sumber: Joseph Machlis, *The Enjoyment of Musical Knowledge*, 1963

2. Ensembel

Musik ensembel merupakan bentuk kecil dari orkes simphony, dengan melibatkan jumlah pemain yang biasanya berkisar antara 2- 20 orang pemain.

Ensembel dibagi menjadi dua jenis yaitu :

- Musik kamar (chamber music)

Musik kamar adalah jenis aliran musik klasik yang jumlah pemainnya terdiri dari 2-18 orang pemain. Esensi dari musik kamar adalah menciptakan keintiman antara penonton dan pemain serta mengutamakan kekompakan pemain. Bentuk musik kamar yang paling terkenal adalah string quartet, yaitu musik yang jumlah pemainnya terdiri dari empat pemain yang memainkan 2 buah biola, 1 biola alto, dan 1 cello. Bentuk lain dari musik kamar adalah:

- Piano trio, yaitu terdiri dari 1 buah piano, 1 biola alto, 1 biola dan 1cello.
- Piano quartet yang terdiri dari 1 buah piano, dan string trio.
- Piano quintet terdiri dari 1 buah piano dan string quartet

Bentuk-bentuk kombinasi lainnya merupakan pengembangan dari string quartet yang melipat gandakan jumlah pemain sesuai dengan komposisi string quartet.

- Duet

Yaitu pertunjukan musik yang dimainkan oleh dua orang pemain yang memainkan dua alat musik yang sama atau dua alat musik yang berbeda. Formasi duet yang lazim adalah formasi antara 1 piano dan 1 alat musik melodis dalam orkestra atau formasi antara dua alat musik orkestra yang

sama seperti contohnya piano dan flute, piano dan biola, duet gitar, duet piano, duet flute.

B. Musik Pop

Ciri musik ini adalah ringan dan santai serta dapat dipahami oleh semua kalangan masyarakat, karena mudah dinikmati dan tidak membutuhkan tingkat intelektualitas yang tinggi dalam pemahamannya.

C. Musik Jazz

Ciri musik ini adalah ringan namun membutuhkan tingkat konsentrasi tinggi untuk dapat memahaminya. Penikmatnya hampir sebagian besar dari kalangan tertentu. Hal ini dikarenakan komposisi musik jazz yang sangat rumit sehingga membutuhkan tingkat intelektualitas yang tinggi dalam pemahamannya.

D. Musik Rock

Musik rock sangat atraktif dan mempunyai tempo yang sangat cepat dan kadang melambat, dominasi alat musik unsur gitar dan perkusi sangat menonjol. Penikmatnya adalah kaum muda.

E. Musik Dangdut

Jenis musik ini merupakan musik asli dari Indonesia yang memadukan irama melayu dan unsur India. Penikmatnya sebagian besar dari kalangan menengah ke bawah. Instrument musik yang mendominasinya adalah unsur alat musik tiup dan gendang yang sangat menonjol.

2.3. SENI PERTUNJUKAN

Pertunjukan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan manusia yang secara sadar menggunakan tubuhnya sebagai media utama untuk menyatakan rasa dan karsanya yang diwujudkan dalam suatu karya seni yang ditunjang oleh unsur gerak dan suara atau bunyi serta unsur rupa(Kamus Bahasa Indonesia, 1989).

2.4. SENI PERTUNJUKAN MUSIK

Seni pertunjukan musik muncul pada jaman Romawi dan Yunani. Pada saat itu tempat pertunjukan yang digunakan telah dirancang dengan cermat sesuai dengan tuntutan kebutuhan yang muncul seperti bentuk panggung, letak penonton, kemiringan letak penonton, dan daerah belakang panggung yang sering digunakan untuk persiapan sebelum pertunjukan dimulai.

2.5. TEMPAT PERTUNJUKAN MUSIK

Suatu pentas atau pertunjukan musik dapat diselenggarakan di dalam gedung maupun diluar gedung. Berikut ini adalah identifikasi tentang pementasan indoor maupun outdoor :

- *Di dalam gedung(indoor)*, pertunjukan diadakan dalam gedung tertutup, sehingga pengkondisian ruang untuk mencapai tata akustik yang ideal harus dapat terpenuhi secara baik. Selain itu jumlah pengunjung pertunjukan dibatasi pada jumlah tertentu agar dapat dicapai kenyamanan baik itu dalam hal audio maupun visual.
- *Di luar Gedung(outdoor)*, pertunjukan dilaksanakan diluar gedung atau pada ruang terbuka, sehingga mengakibatkan kurang tercapainya tata suara yang sempurna. Namun pementasan di luar gedung mampu menampung pengunjung dalam jumlah yang tidak terbatas.

2.6. PELAKU PERTUNJUKAN MUSIK

Dalam sebuah pentas pertunjukan musik perilaku pementasan dapat dibedakan menjadi:

- *Pelaku Pasif*, sering terdapat pada pemain orkestra dan ensambel dimana pemain dituntut untuk selalu membaca partitur musik. Pelaku pasif juga dapat dijumpai pada pementasan musik tradisional seperti karawitan, nembang, dll, yang para pemainnya tidak banyak melakukan gerakan diatas panggung.
- *Pelaku Aktif*, dapat dijumpai pada konser band yang para pemainnya tidak harus membaca partitur musik bahkan cenderung berimprovisasi. Pemain sangat ekspresif sehingga banyak melakukan gerakan aksi diatas panggung.

Untuk dapat menikmati suatu pertunjukan musik dibutuhkan pemahaman akan musik yang dimainkan. Peminat suatu jenis musik tertentu baik secara disengaja maupun tidak disengaja akan membentuk sebuah komunitas baik itu yang terikat secara organisasi maupun yang tidak terorganisir. Dalam sebuah pementasan pertunjukan musik penonton atau penikmat musik dapat digolongkan menjadi 3 kelompok yaitu :

- *Kelompok kecil*, jumlah penonton berkisar antara 10-100 orang dalam suatu pementasan indoor dan menikmati musik secara intelek.
- *Kelompok sedang*, jumlah penonton berkisar antara 100-1000 orang dalam suatu pementasan ensambel atau simphoni orkestra dan menikmati musik secara intelek dan emosional.

- *Kelompok besar*, jumlah penonton diatas 1000 orang dalam pementasan musik berbentuk konser band dan kebanyakan menikmati musik secara emosional.

Sedangkan perilaku penonton dalam sebuah pementasan musik dapat dibedakan menjadi antara lain :

- Penonton sangat aktif, kebanyakan berusia antara 14-25 tahun, dapat dijumpai pada pementasan konser band, dan biasanya menikmati musik secara emosional.
- Penonton kurang aktif, kebanyakan berusia antara 25- 50 tahun, dapat dijumpai pada pementasan simphoni orkestra atau ensambel, menikmati musik secara intelek dan emosional serta menuntut daya tangkap visual dan audio yang baik.

